

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang semakin berkembang mendorong pertukaran arus informasi di masyarakat semakin cepat dan berlimpah. Informasi yang berlimpah ini dapat terjadi karena mudahnya akses seseorang untuk membuat dan menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi tersebut memunculkan berbagai media untuk mencari informasi sehingga akses informasi juga semakin mudah. Hal ini terjadi setelah ditemukannya internet. Dengan adanya internet, orang dapat berinteraksi tanpa harus bertatap muka secara langsung tanpa harus dibatasi oleh jarak, waktu, dan ruang.

Salah satu pemanfaatan internet sebagai media penyajian dan penyebaran informasi adalah munculnya situs web. Situs web dapat menyediakan informasi yang dapat diakses secara *online* oleh pengguna informasi. Situs web menyediakan dokumen-dokumen berupa teks, gambar, video, suara, animasi, dan lain-lain. Seperti yang dijelaskan oleh Rudyanto bahwa situs web merupakan salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia, diantaranya adalah teks, gambar, suara, animasi, dan video (Rudyanto, 2011: 7).

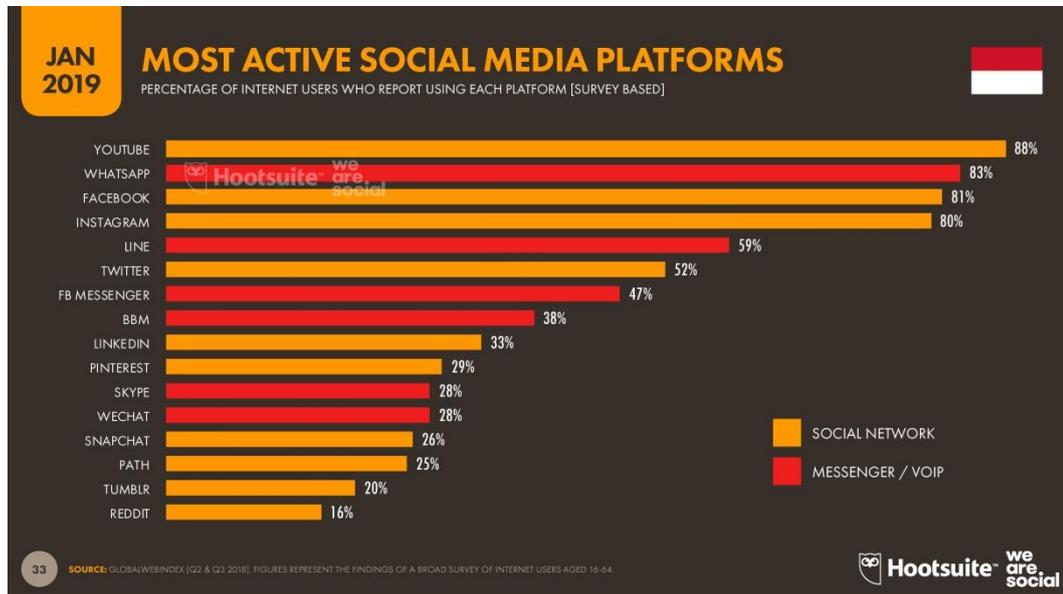
YouTube merupakan salah satu situs web yang populer di masyarakat Indonesia. YouTube diluncurkan pada bulan Mei 2005, dan memiliki slogan: *Broadcast Yourself*. YouTube merupakan situs yang menyediakan berbagai

informasi berbentuk audio visual. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi dalam format video dan menontonnya langsung. Situs ini dapat juga membuat masyarakat menjadi komunikator dengan cara berpartisipasi untuk mengunggah video ke YouTube dan membaginya ke seluruh dunia (Abraham, 2011: 45-52).

Perkembangan YouTube di Indonesia menurut Putri Silalahi dalam (Gunawan, 2017: 2), *Head of Communications Consumer & YouTube Indonesia* mengatakan jumlah penonton dan *creator online video* di YouTube tumbuh luar biasa di Indonesia. Sebanyak 130% penambahan durasi menonton dari tahun 2014-2015 dan jumlah konten yang di-*upload* bertambah sebanyak 600%. *User* yang menikmati pun bervariasi, tidak hanya sebatas usia remaja saja namun juga mulai dari anak kecil sampai ibu rumah tangga.

Berdasarkan pada gambar 1.1, hasil survei yang dilakukan oleh *GLOBALWEBINDEX*, platform media sosial teraktif Januari 2019 di Indonesia adalah YouTube. Kemudian di tempat kedua dan seterusnya diikuti oleh Whatsapp, Facebook, Instagram, Line, Twitter, FB Messenger, BBM, LinkedIn, Pinterest, Skype, Wechat, Snapchat, Path, dan Tumblr. YouTube mendapatkan hasil persentase sebanyak 88% dari pengguna internet yang tercatat menggunakan masing-masing dari platform media sosial tersebut.

Gambar 1.1 Persentase Pengguna Media Sosial Teraktif di Indonesia Januari 2019



Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media untuk membuat, menyimpan, dan menyebarkan informasi sangat digemari oleh masyarakat, khususnya di Indonesia. Sehingga banyak muncul kanal di YouTube dengan berbagai macam variasi konten. Kanal yang dimaksud adalah sebuah *brand* atau nama saluran di YouTube yang berisi konten video. Salah satunya adalah kanal Kok Bisa?. Kanal tersebut merupakan salah satu kanal dengan tema edukasi yang memiliki *subscriber* terbanyak di Indonesia. (Silalahi dalam Gunawan, 2017: 2).

‘Kok Bisa?’ adalah sebuah kanal yang memfokuskan diri pada konten-konten yang bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pendekatan yang bersifat ilmiah. Kok Bisa? mulai muncul sejak tahun 2015, awal mula berkembangnya Kok Bisa? di

YouTube berawal dari inisiatif yang dikembangkan oleh Gerald Sebastian, Alvin Disatputra, dan Ketut Yoga Yudistira (Setyanti dalam Rahmawan, 2018: 87).

Kanal YouTube Kok Bisa? menyediakan informasi seputar kehidupan sehari-hari melalui video-video animasi edukatif. Konten video animasi tersebut adalah hasil dari pertanyaan-pertanyaan warganet yang sering ditanyakan, kemudian dijawab dengan pendekatan ilmiah melalui sebuah video animasi. Pendekatan ilmiah yang dimaksud adalah cara dalam mendalami masalah menggunakan ciri-cirinya, yaitu logis, sistematis, kritis, dan objektif (Kaelan, 2010: 15).

Konten atau tema yang diangkat pada kanal YouTube Kok Bisa? bersifat unik. Karena menyajikan video animasi yang dapat menjelaskan konsep-konsep rumit sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, konten yang disajikan selalu segar, karena selalu menyajikan pembahasan terkini di masyarakat. Berbagai macam topik dibahas dalam konten video kanal YouTube ini, diantaranya adalah (1) Sosial dan Politik; (2) Indonesia Kaya: *Season 1* dan *Indonesia Kaya: Season 2*; (3) Kok Bisa *Explains*; (4) Biologi; (5) Kok Bisa: *Science Video challenge*; (6) Pemilu dalam 1 Menit!; (7) Fisika; (8) Ekonomi; (9) Geografi; (10) Sejarah; (11) Kok Bisa: *Debunking Hoax the Series*; (12) Diskusi-Kenapa, Mengapa, Kok Bisa?; (13) Kimia; (14) Matematika; dan (15) Bahasa. Kelebihan-kelebihan inilah yang menjadikan kanal YouTube ini menarik perhatian warganet. Sehingga banyak warganet yang menonton, mengikuti dan menyebarkan konten dari kanal YouTube ini ke platform media sosial lainnya.

Sampai saat ini, kanal YouTube Kok Bisa? semakin bertambah jumlah *subscriber*-nya hingga mencapai angka lebih dari satu juta *subscriber*. Kanal YouTube ini memiliki konten yang unik, menarik dan terkini, sehingga menarik untuk diteliti. Selain itu, kegemaran warganet dalam menggunakan media sosial YouTube tersebut juga memotivasi peneliti untuk melakukan evaluasi informasi. Sehingga dapat dilihat bagaimanakah nilai informasi yang terkandung dalam kanal YouTube tersebut jika dilakukan evaluasi informasi berbasis web. Dengan adanya motivasi tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Informasi Berbasis Web pada Konten Terpopuler Kanal YouTube Kok Bisa?.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana evaluasi informasi berbasis web pada konten terpopuler kanal YouTube Kok Bisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana evaluasi informasi berbasis web pada konten terpopuler kanal YouTube Kok Bisa?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini merupakan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kajian mengenai evaluasi informasi ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Kajian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan cakrawala pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya mengenai konsep evaluasi informasi *online* pada situs web YouTube.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan evaluasi informasi *online* pada situs web. Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengguna situs web khususnya YouTube dalam menggunakan informasi yang ditemukan.

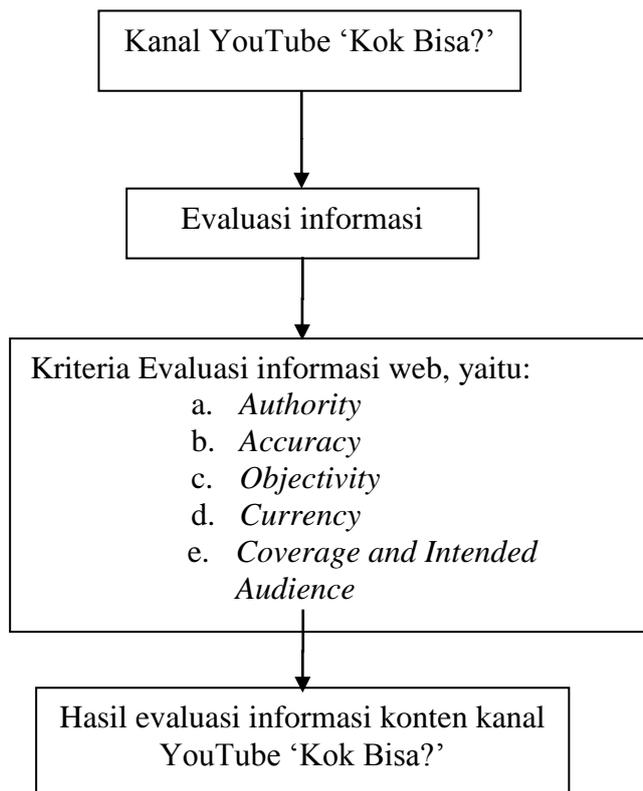
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* di kanal YouTube Kok Bisa? Waktu penelitian dilakukan mulai dari September 2018 sampai dengan September 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Alur penelitian ini akan dilakukan berdasarkan dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Sebagaimana tampak pada bagan 1.1 tentang kerangka pikir tersebut, penelitian ini melihat bahwa dari perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi menyebabkan pertumbuhan dan penyebaran informasi terjadi secara besar-besaran. Keadaan ini terjadi karena semakin banyaknya media untuk membuat dan mengakses informasi tersebut. Munculnya situs-situs web merupakan penyebab utama dari banyaknya penyebaran informasi tersebut. Salah satu dari situs web tersebut adalah YouTube. YouTube merupakan sebuah pangkalan data

yang berbasis video. Berbagai macam konten video dengan berbagai macam tema dapat diakses melalui YouTube. Salah satunya adalah kanal Kok Bisa?. Kanal tersebut menyediakan konten edukatif yang disajikan dengan animasi yang mudah dipahami oleh *subscriber*-nya. Berbagai macam topik pun dibahas dalam konten video kanal YouTube ini, diantaranya adalah (1) Sosial dan Politik; (2) Indonesia Kaya: *Season 1* dan Indonesia Kaya: *Season 2*; (3) Kok Bisa *Explains*; (4) Biologi; (5) Kok Bisa: *Science Video challenge*; (6) Pemilu dalam 1 Menit!; (7) Fisika; (8) Ekonomi; (9) Geografi; (10) Sejarah; (11) Kok Bisa: *Debunking Hoax the Series*; (12) Diskusi-Kenapa, Mengapa, Kok Bisa?; (13) Kimia; (14) Matematika; dan (15) Bahasa. Konten edukatif ini merupakan salah satu sumber informasi yang digemari oleh masyarakat, sehingga perlu untuk dilakukan evaluasi informasi. Evaluasi informasi dilakukan dengan melihat informasi tersebut dari lima kriteria evaluasi informasi berbasis web, yaitu *Authority*, *Accuracy*, *Objectivity*, *Currency*, dan *Coverage and Intended Audience*. Evaluasi informasi akan dilakukan berdasarkan topik sesuai dengan *playlist* dalam kanal Kok Bisa?. Alasannya adalah agar seluruh topik dalam kanal ini diketahui bagaimana hasil evaluasi informasinya. Evaluasi informasi ini diperlukan agar pengguna dapat mengetahui cara untuk memilah-milah informasi dan dapat menggunakannya secara bijak, serta digunakan sebagai penambah wawasan pengetahuan mereka.

1.7 Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah proses yang bertujuan untuk melakukan penilaian keberhasilan ataupun kekurangan dari sesuatu program yang telah dijalani. Evaluasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas konten video di kanal YouTube Kok Bisa?

2. Evaluasi Informasi

Evaluasi informasi adalah kemampuan untuk mencari, memilih dan memutuskan informasi mana yang harus diterima. Evaluasi informasi yang dimaksud adalah evaluasi informasi yang terkandung dalam konten video di kanal Youtube Kok Bisa?

3. Situs Web

Situs Web adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web(WWW)* di internet. Salah satunya adalah YouTube. YouTube adalah sebuah situs web yang berisi berbagai macam informasi berbentuk audiovisual. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Penelitian dilakukan pada kanal YouTube Kok Bisa?. Kok bisa? merupakan salah satu kanal YouTube dari Indonesia yang bertema edukasi. Konten yang dihadirkan

adalah video tentang menjawab berbagai pertanyaan tentang kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A.. (2011). *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group.
- Gunawan, W.. (2017). Motif dan Kepuasan Subscriber Menonton Channel ‘Kok Bisa’ di Youtube. *Jurnal E-komunikasi*, 5, (2): 1-10.
- Rahmawan, Detta dkk. (2018). *Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda*. 8, 1-8.
- Rudyanto, A., M.. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Off Set.
- Kaelan, M.S.. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kok Bisa? (2019, Maret 10). [About Kok Bisa?]. Retrieved from https://www.youtube.com/channel/UCu0yQD7NFMylu_-TmKa4Hqg
- (<https://dataportal.com/reports/digital-2019-indonesia>)